

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka dan hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2010). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*, dimana pengambilan data dari variabel bebas dan terikat dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di ruang rawat inap kelas 3 RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang berjumlah 34 perawat dari dua bangsal yaitu bangsal Kutilang dan bangsal Murai

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif (Dahlan, 2008)

$$n = \left(\frac{Za + Z\beta}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n = besar sampel

Za = kesalahan tipe 1 (5% = 1,960)

Z_{β} = kesalahan tipe 2 (5% = 1,645)

$r = 0,638$ koefisien bermakna menurut (Iksan & Rosyid, 2021)

$$n = \left(\frac{1.960 + 1,645}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1 + 0,638}{1 - 0,638} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1,638}{0,362} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,75} \right)^2 + 3$$

$$n = (4,8)^2 + 3$$

$$n = 23 + 3 = 26$$

Besar sampel yang didapatkan berjumlah 26. Tapi dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Total sampling*. *Total sampling* merupakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Yunitasari et al., 2019). Maka dalam penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap kelas 3 dengan besar sampel 34 perawat.

(1) Kriteria Inklusi

Adapun kriteria pada penelitian ini adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap kelas 3 RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, minimal telah bekerja 1 tahun dan minimal pendidikan DIII Keperawatan

(2) Kriteria Eksklusi

Perawat yang tidak masuk selama pengambilan data karena beberapa alasan seperti, sakit, cuti, pelatihan, dll.

D. Variabel

Variabel bebas atau *independent* pada penelitian ini adalah beban kerja sedangkan variabel terikat atau *dependen* pada penelitian ini adalah tingkat stres perawat

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Beban kerja	Beban kerja perawat adalah seluruh aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh perawat selama bertugas di ruang rawat inap selama satu shif	Kuesioner beban kerja yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala <i>likert</i> (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju 3 kurang setuju (4) setuju (5) sangat setuju	Ordinal	1. Ringan : ≤ 35 2. Sedang : 36-54 3. Berat : ≥ 54
Tingkat Stres	Tekanan yang menimbulkan respon kognitif, fisiologis, emosi, perilaku, sosial dan spiritual pada perawat ruang rawat inap kutilang dan murai selama menjalankan peran dan tugasnya di ruangan	Kuesioner DASS terdapat 14 item pernyataan dengan skala <i>likert</i> dengan nilai: (0) tidak ada atau tidak pernah (1) kadang-kadang (2) sering (3) sangat sering	Ordinal	1. Normal : 0-14 2. Ringan : 15-18 3. Sedang : 19-25 4. Berat : 26-33 5. Sangat berat : ≥ 33

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Alat

- a. Kuesioner beban kerja dalam penelitian berjumlah 15 item pertanyaan yang diadopsi dari Nuraeni, (2022). Pengukuran variabel beban kerja dilakukan dengan skala *likert* dengan nilai pilihan antara lain:

- 1) sangat tidak setuju : 1
- 2) tidak setuju : 2
- 3) kurang setuju : 3
- 4) setuju : 4
- 5) sangat setuju : 5

Responden memilih pada kolom angka masing masing butir pernyataan yang dianggap sesuai dengan persepsi responden. Bobot dari masing masing pernyataan diberikan nilai terendah dengan skor 1, dan nilai tertinggi dengan nilai skor 5, selanjutnya nilai dari 15

pernyataan yang sudah diisi responden dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Beban kerja ringan ≤ 35
 - 2) Beban kerja sedang 36-54
 - 3) Beban kerja berat ≥ 55
- b. Kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale* (DASS) yang diadopsi dari Nuraeni, (2022). Yang memiliki 14 item pertanyaan menggunakan pengukuran skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut: 0= tidak pernah, 1= kadang-kadang, 2= sering, 3= sering sekali. Responden memilih kolom dari masing masing butir pertanyaan yang sesuai dengan keadaannya. Skor nilai dari 14 pertanyaan kemudian dikategorikan sebagai berikut:
- 1) Normal : (0-14)
 - 2) Ringan : (15-18)
 - 3) Sedang : (19-25)
 - 4) Berat : (26-33)
 - 5) Sangat berat : ≥ 33
2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono, (2010) yang sering digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data pada penelitian didapatkan data primer dan data sekunder. Adapun data primer dan sekunder didapatkan dari :

a) Primer

Data primer ini didapatkan dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner yang diberikan. Adapun kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner beban kerja dan tingkat stres.

b) Sekunder

Data yang didapatkan dari pihak rumah sakit sebagai data tambahan untuk data primer, data yang didapatkan dari pihak rumah sakit yaitu jumlah perawat, jumlah bed, dan system pembagian shift

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas dan reliabilitas Kuesioner beban kerja

Kuesioner beban kerja yang diadopsi dari Nuraeni, (2022) hasil uji validitas dari 30 responden dinyatakan valid karena nilai korelasi yang dihasilkan lebih dari 0,374 dan hasil minimal validitas diperoleh 0,534 dan nilai maksimal 0,738. Hasil uji reliabilitas beban kerja didapatkan nilai *Cronbach's alfa* yaitu 0,748 yang dinyatakan reabel karena lebih besar dari ketentuan nilai alpha yaitu 0,60.

2. Uji validitas dan reliabilitas Kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale* (DASS)

Kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale* (DASS) yang diadopsi dari (Nuraeni, 2022) hasil uji validitas dari 14 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai korelasi yang dihasilkan bergerak dari 0,572-0,852 artinya lebih besar nilai r tabel yaitu 0,374. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbch's alfa* 0,910 dinyatakan reabel karena melebihi nilai ketentuan alpha yaitu 0,60

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang didapatkan selanjutnya akan diproses dengan beberapa langkah. adapun beberapa tahap pengolahan data diantaranya (Santjaka, 2011) :

- a. *Coding*, yaitu pemberian kode agar memudahkan pada saat pengolahan data.
 - 1) Kode Pada beban kerja perawat atau variabel bebas:
 - a) Beban kerja ringan (1)
 - b) Beban kerja sedang (2)
 - c) Beban kerja berat (3)
 - 2) Kode yang digunakan pada tingkat stress atau variabel terikat
 - a) Normal (0)
 - b) Ringan (1)
 - c) Sedang (2)
 - d) Berat (3)
 - e) Sangat Berat (4)

- 3) Kode jenis kelamin
 - a) Laki-laki (1)
 - b) Perempuan (2)
 - 4) Usia menurut Depkes:
 - a) Remaja akhir (17-25) : 1
 - b) Dewasa awal (26-35) : 2
 - c) Dewasa akhir (36-45) : 3
 - d) Lansia Awal (45-55) : 4
 - 5) Kode Tingkat pendidikan
 - a) D3 Keperawatan (1)
 - b) D4/S1 Keperawatan (2)
 - c) Ners (3)
- b. *Editing*, dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuesioner setelah responden mengisi kuesioner, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan agar dapat segera diperbaiki.
 - c. Memasukkan data atau *processing*
Memasukan hasil jawaban responden pada masing-masing kolom kode yang sudah diisi responden.
 - d. *Tabulating*, yaitu data yang sudah dibentuk kode kemudian dikelompokkan kedalam tabel
 - e. *Cleaning*, yaitu melihat kembali data yang sudah dimasukan dan di evaluasi apakah datanya sudah benar-benar sesuai apa belum.
2. Analisis data
 - a. Analisa *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk melihat karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis *univariat* kemudian dibentuk tabel persentase dan frekuensi. Rumus persentase menurut Arlinda, (2018) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

b. Analisa *bivariat*

Analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan tingkat stres pada perawat di ruang rawat inap RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito. Karena datanya berskala ordinal dan ordinal maka untuk uji statistik yang digunakan adalah *gamma* (lolombulan, 2020)

$$rg = y \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

P = concordant (P)

Q = diskordinat (Q)

Untuk mengetahui keeratan dari variabel bebas dan terikat maka penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penafsiran Keeratan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistemik	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai P	Nilai P > 0,05	Korelasi tidak bermakna
		Nilai P < 0,05	Korelasi bermakna

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan dengan Nomor: SKep/049/KEPK//202

1. *Informed Consent*

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden setuju untuk diteliti, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, jika sebaliknya responden tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak-hak responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian

Masalah etik merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (kuesioner) dan hanya menuliskan berupa kode pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Keadilan

Peneliti harus memperlakukan responden secara adil. Peneliti harus bersikap terbuka kepada semua responden yang akan diteliti. Semua responden harus mendapatkan perlakuan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan dan menghindari atau mengurangi kerugian maupun kesalahan terhadap responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a) Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal.
- b) Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke Prodi Keperawatan. Melakukan studi pendahuluan di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
- c) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang benar.
- d) Mengajukan surat izin ke Prodi Keperawatan sebelum melakukan studi pendahuluan Memperbaiki proposal penelitian
- e) Peneliti melakukan studi pendahuluan
- f) Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah direvisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- g) Mengajukan surat ujian proposal ke Prodi Keperawatan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- h) Melakukan ujian seminar proposal pada bulan februari
- i) Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- j) Mengajukan surat izin penelitian ke pihak manajemen RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti mendatangi dan meminta izin ke RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya.
- b) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dan mengumpulkan kembali jika kuesioner sudah selesai diisi.
- c) Peneliti memberikan kuesioner pada responden
- d) Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.

- e) Jika responden setuju dan bersedia menjadi responden penelitian, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner. Terdapat penjelasan dan tata cara mengisi kuesioner.
 - f) Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner
 - g) Responden mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti.
 - h) Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, jika ada yang kurang maka peneliti mempersilahkan responden untuk melengkapinya.
3. Tahap Akhir
- a) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap: *editing, coding, data entry* dan *tabulating* data.
 - b) Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
 - c) Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
 - d) Konsultasi hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
 - e) Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian
 - f) Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian.
 - g) Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari penguji dan pembimbing skripsi
 - h) penjiilidan setelah laporan hasil skripsi disetujui